

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG HIPERTENSI DENGAN TINGKAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS BANYU URIP SURABAYA
TAHUN 2017**

SKRIPSI



OLEH
Gabriele Marsheila Tanoto
1523014007

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG HIPERTENSI DENGAN TINGKAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS BANYU URIP SURABAYA
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
Gabriele Marsheila Tanoto
1523014007

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama: Gabriele Marsheila Tanoto

NRP: 1523014007

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
HIPERTENSI DENGAN TINGKAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYU
URIP SURABAYA TAHUN 2017**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya,
Yang membuat pernyataan



Gabriele Marsheila Tanoto
NRP 1523014007

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama: Gabriele Marsheila Tanoto

NRP: 1523014007

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG HIPERTENSI DENGAN TINGKAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYU URIP SURABAYA TAHUN 2017

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,
Yang membuat pernyataan



Gabriele Marsheila Tanoto
NRP 1523014007

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN TINGKAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYU URIP
SURABAYA TAHUN 2017**

OLEH:

Gabriele Marsheila Tanoto

NRP: 1523014007

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi:

Pembimbing I : Dyana Sarvasti, dr., SpJP(K.), FIHA

Pembimbing II: Lukas Slamet Rihadi, dr, MS, QIA

Surabaya, 11 November 2017

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Gabriele Marshelia Tanoto NRP. 1523014007 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Desember 2017 Dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : H. Nurtjahjo, dr., Sp.F., MS., SH
2. Sekretaris : F.X. Himawan Jong, dr., M.Si
3. Anggota : Dyana Sarvasti, dr., SpJP(K), FIHA
4. Anggota : Lukas Slamet Rihardi, dr., MS., QIA

(.....)
.....
.....
.....
.....

Mengesahkan
Program Studi Kedokteran,



Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

Penelitian ini saya persembahkan kepada

Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtua saya yang selalu memberikan dukungan dalam penelitian ini, keluarga saya, para dosen pengajar, teman sejawat dan almamater saya FK UKWMS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi dengan Derajat Hipertensi di Puskesmas Banyu Urip Surabaya Tahun 2017”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengharapkan agar kemudian hari timbul kesadaran masyarakat khususnya pasien di Puskesmas Banyu Urip untuk menjaga kondisi tubuh agar terhindar dari penyakit hipertensi. Di samping itu, penyusunan skripsi ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran, dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

2. Dyana Sarvasti, dr ., SpJP(K), FIHA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Lukas Slamet Rihadi, dr, MS, QIA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. H. Nurtjahjo, dr., Sp.F., SH selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. F.X. Himawan Jong, dr., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. dr. Tenny Septiana selaku Kepala Puskesmas Banyu Urip Surabaya yang telah bersedia memberikan ijin penelitian kepada penulis.

8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan perhatiannya.
9. Teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Selain itu saran, kritik, dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 11 November 2017



Gabriele Marsheila Tanoto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN KELULUSAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
RINGKASAN	xxi
ABSTRAK	xxvi
<i>ABSTRACT</i>	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1

1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritik	10
2.1.1 Pengetahuan	10
2.1.1.1 Definisi pengetahuan	10
2.1.1.2 Proses terjadinya pengetahuan	11
2.1.1.3 Klasifikasi	11
2.1.1.4 Faktor pengaruh pengetahuan	13
2.1.1.5 Pengukuran pengetahuan	17
2.1.2 Hipertensi	18
2.1.2.1 Definisi	18
2.1.2.2 Epidemiologi	18
2.1.2.3 Klasifikasi hipertensi	19
2.1.2.4 Faktor resiko tekanan darah	19
2.1.2.5 Pencegahan hipertensi	25
2.1.2.6 Gejala	31
2.1.2.7 Patofisiologi	32

2.1.2.8 Diagnosis	36
2.1.2.9 Komplikasi	37
2.1.2.10 Pengobatan	38
2.2 Kaitan Antar Variabel	40
2.3 Dasar Teori	45
BAB 3 KERANGAKA KONSEP	47
3.1 Kerangka Konsep	47
3.2 Hipotesis	48
BAB 4 METODE PENELITIAN	49
4. 1 Desain Penelitian	49
4.2 Identifikasi Variabel	49
4.3 Definisi Operasional	49
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ...	53
4.4.1 Populasi.....	53
4.4.2 Sampel.....	53
4.4.3 Prosedur Pengambilan Sampel	53
4.4.4 Kriteria Inklusi	54
4.4.5 Kriteria Eksklusi	54
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	55
4.6 Kerangka Kerja Penelitian	55
4.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	57

4.8 Validitas dan Reliabilitas	57
4.9 Teknik Analisis Data	57
4.10 Kelaikan Etik	58
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	59
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	59
5.2 Pelaksanaan Penelitian	60
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	60
5.3.1 Distribusi sampel berdasarkan usia	61
5.3.2 Distribusi sampel berdasarkan	
jenis kelamin	61
5.3.3 Distribusi sampel berdasarkan pekerjaan	62
5.3.4 Distribusi sampel berdasarkan	
pendidikan.....	62
5.3.5 Distribusi sampel berdasarkan	
tingkat pengetahuan	63
5.3.6 Distribusi sampel berdasarkan	
tekanan darah	63
5.3.7 Distribusi usia dengan derajat hipertensi .	64
5.3.8 Distribusi jenis kelamin dengan derajat	
hipertensi	65
5.3.9 Distribusi pekerjaan dengan tingkat	

pengetahuan	65
5.3.10 Distribusi pendidikan dengan tingkat pengetahuan	66
5.3.11 Distribusi tingkat pengetahuan dengan tingkat hipertensi	67
5.3.12 Analisa hubungan tingkat pengetahuan dengan tekanan darah	68
BAB 6 PEMBAHASAN	69
6.1 Karakteristik Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya	70
6.2 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Derajat Hipertensi	74
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	78
7.1 Kesimpulan	78
7.2 Saran.....	79
7.2.1 Bagi peneliti selanjutnya	79
7.2.2 Bagi puskesmas	79
7.2.3 Bagi masyarakat.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	87

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Permohonan Kesediaan Responden Penelitian	87
Lampiran 2.	Persetujuan Menjadi Responden Penelitian ..	88
Lampiran 3.	Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 4.	<i>Ethical clearance</i>	91
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian	92
Lampiran 6.	Surat Pernyataan Sebagai Responden	93
Lampiran 7.	Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 8.	Tabel Validitas dan Reliabilitas Kuesioner ...	95
Lampiran 9.	Hasil Uji Data.....	120

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Klasifikasi Tekanan Darah Pada Dewasa	19
Tabel 2.2	Status Nutrisi	24
Tabel 4.1	Definisi Operasional	50
Tabel 5.1	Usia Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	61
Tabel 5.2	Jenis Kelamin Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	61
Tabel 5.3	Pekerjaan Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	62
Tabel 5.4	Pendidikan Terakhir Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	62
Tabel 5.5	Pengetahuan Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	63
Tabel 5.6	Tekanan Darah Pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya, Juli 2017.....	63
Tabel 5.7	Distribusi Usia Pasien dengan Derajat Hipertensi.....	64
Tabel 5.8	Distribusi Jenis Kelamin dengan Derajat Hipertensi.....	65

Tabel 5.9	Distribusi Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan	65
Tabel 5.10	Distribusi Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan	66
Tabel 5.11	Distribusi Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Hipertensi.....	67
Tabel 5.12	Uji Exact Fisher	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual 47

Gambar 4.6 Kerangka Kerja Penelitian 55

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-converting enzyme</i>
ARBs	: <i>Angiotensin II receptor blocker</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
HDL	: <i>High-density lipoprotein</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
NSW	: <i>New South Wales</i>
PERKI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
PTM	: Penyakit tidak menular
PUSDATIN	: Pusat Data dan Informasi
SD	: Sekolah dasar
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SMA	: Sekolah menengah atas
SMP	: Sekolah menengah pertama
SPSS	: <i>Statistical Package Social Sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

RINGKASAN

Di seluruh dunia, tekanan darah yang meningkat diperkirakan menyebabkan 7,5 juta kematian, sekitar 12,8% dari total semua kematian. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa pada tahun 2008, 36 juta dari 57 juta orang dewasa di dunia meninggal karena penyakit tidak menular (PTM) yaitu stroke, penyakit kardiovaskuler, kanker, penyakit pernapasan kronik dan diabetes. Penyebab kematian akibat PTM tertinggi adalah stroke dan penyakit kardiovaskuler. Salah satu faktor penyebab stroke dan penyakit kardiovaskuler adalah hipertensi. Gejala tersebut seringkali dianggap gangguan biasa, sehingga penderita terlambat menyadari akan datangnya penyakit. Hipertensi menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, karena jika tidak terkendali akan menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Salah satu komplikasinya adalah penyakit jantung koroner, stroke dan gagal ginjal. Sesuai dengan data SKRT 2004, hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 20-30%.

Kesehatan dengan modal percaya dan keyakinan serta pengetahuan pasien sangat penting, terutama untuk pengobatan

secara luas. Biasanya, ketidakpatuhan dan keputusan pasien untuk berhenti pengobatan dan menggunakan obat lain serta obat tradisional timbul dari pengetahuan yang kurang mengenai hipertensi. Kepatuhan yang rendah dikarenakan kurangnya komunikasi antara pasien dengan dokter dan keyakinan pasien bahwa tidak ada alasan bagi mereka untuk tetap memakai pengobatan antihipertensi, berdasarkan persepsi mereka tentang status kesehatan mereka. Pemahaman yang buruk pada pasien hipertensi berdasarkan atas keyakinan pribadi mereka dan kurangnya pengetahuan. Pengetahuan yang baik mengenai hipertensi akan memotivasi pasien untuk berpartisipasi dalam memodifikasi gaya hidup, seperti menurunkan berat badan, mengurangi konsumsi alkohol, olahraga teratur dan peningkatan konsumsi buah dan sayuran. Keyakinan tertentu harus dilihat sebagai maladaptif bila mereka mengabaikan kepatuhan atau memprediksikan kecacatan yang lebih tinggi dan mengurangi kualitas hidup.

Hasil penelitian terdahulu, menyimpulkan tingkat pengetahuan seseorang tentang penyakit hipertensi mempengaruhi pencegahan terjadinya hipertensi masih rendah. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Hernawan Tri Saputro

(2009) mengenai tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan sikap kepatuhan menjalankan diet hipertensi dan penelitian oleh Ali Arazeem Abdullah & Jimoh Amat (2011) mengenai tingkat pengetahuan karyawan di universitas di Nigeria menyatakan bahwa pengetahuan karyawan tentang penyakit hipertensi umum dan komplikasi sangat baik, tetapi pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi dan sikap terhadap hipertensi sangat kurang⁽¹⁴⁾⁽¹⁵⁾. Dari kedua penelitian, terdapat kesamaan bahwa pengetahuan dan pencegahan hipertensi sangat berpengaruh.

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat keterangan kelayakan etik dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, izin dari Dinas Kesehatan Surabaya dan izin dari Puskesmas Banyu Urip Surabaya. Penelitian dilaksanakan selama 10 hari. Pengambilan responden pada pasien di Puskesmas Banyu Urip dimulai dari tanggal 19 Juli -31 Juli 2017. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dan merupakan penelitian observasional untuk menilai adanya hubungan antara dua variabel yaitu tingkat pengetahuan pasien dengan tingkat hipertensi dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* karena semua variabel

yang diobservasi hanya diukur sekali saja yaitu pada saat melakukan kunjungan ke lokasi penelitian. Data penelitian ini diuji dengan uji Exact Fisher karena merupakan jenis uji yang dilakukan pada dua variabel dengan skala data ordinal, berguna untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan terikat yang bertujuan untuk melihat apakah orang yang mengalami hipertensi banyak terjadi pada orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *non random sampling*, yaitu *consecutive sampling*. Dari jumlah minimal sampel dalam penelitian ini yaitu 140 orang, didapatkan total 145 orang yang bersedia menjadi responden.

Hasil tabulasi silang, pasien yang memiliki tekanan darah normal memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 42 (29%), pasien pre-hipertensi dan hipertensi tingkat 1 paling banyak memiliki pengetahuan cukup masing-masing dengan jumlah pasien 23 (15,9%) pasien pre-hipertensi dan 35 (24,1%) pasien hipertensi tingkat 1, pasien hipertensi tingkat 2 yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (3,4%). Berdasarkan hasil uji Exact Fisher tingkat pengetahuan dengan derajat hipertensi di Puskesmas Banyu Urip Surabaya 2017,

didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbukti memiliki hubungan bermakna dengan derajat hipertensi dengan nilai $p = 0,03$.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan pasien tentang hipertensi kemungkinan besar disebabkan oleh karena tidak pernah mendapat informasi. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi, salah satu caranya yaitu dengan pemberian informasi dan edukasi yang tepat untuk menghindari komplikasi hipertensi.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi dengan Tingkat Hipertensi di Puskesmas Banyu Urip Surabaya Tahun 2017

Gabriele Marsheila Tanoto
NRP: 1523014007

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tekanan darah tinggi yang paling banyak diderita oleh penduduk didunia termasuk Indonesia. Penyakit ini tidak menimbulkan keluhan dan gejala sehingga banyak pasien yang tidak mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi. Hipertensi yang tidak diobati sering menyebabkan stroke, penyakit kardiovaskuler dan gagal ginjal. Pengetahuan tentang hipertensi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tekanan darah.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dan derajat hipertensi pada pasien di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Metode Penelitian: Studi observasional dilaksanakan melalui pendekatan *cross-sectional* dan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan 12 hari yang berlangsung selama bulan 19 Juli-31 Juli 2017 dilakukan dengan: 1) menyebarluaskan kuisioner yang valid dan reliable tentang tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi pada 145 orang; 2) mengukur dan mencatat tekanan darah pasien.

Hasil Penelitian: Analisa dilakukan dengan uji Exact Fisher untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil menunjukkan: 1) ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan derajat hipertensi ($p=0,03$).

Kesimpulan: Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuannya maka semakin rendah tingkat hipertensi.

Kata kunci: pengetahuan, hipertensi, tekanan darah

ABSTRACT

Revelance of Patient's Knowledge Level About Hypertension with Level of Hypertension at Puskesmas Banyu Urip Surabaya 2017

Gabriele Marsheila Tanoto

NRP: 1523014007

Background: Hypertension is a disease of high blood pressure that most suffered by people in the world including Indonesia. This disease does not cause complaints and symptoms so many patients who do not know that he suffered from hypertension. Untreated hypertension often leads to stroke, cardiovascular disease and kidney failure. Knowledge of hypertension is one of the important factors that can affect blood pressure.

Aim: This study aims to examine the relationship between knowledge level and degree of hypertension in patients at Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Methode: Observational studies were conducted through cross-sectional approach and purposive sampling method. The 12-day study that lasted from July 19 to July 31 2017 was conducted by: 1) distributing a valid and reliable questionnaire about the patient's level of knowledge about hypertension in 145 people; 2) measure and record the patient's blood pressure.

Result: The analysis was done by Exact Fisher test to test the relationship between variables. Results show: 1) there is a relationship between the level of knowledge with the degree of hypertension ($p = 0.03$).

Conclusion: These results indicate that the higher the level of knowledge the lower the degree of hypertension.

Key word: knowledge, hypertension, blood pressure